

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Peneliti telah menentukan kancan penelitian sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti. SMA Negeri 5 Semarang yang terletak di pusat Kota Semarang menjadi pilihan peneliti sebagai kancan penelitian. Posisi SMA Negeri 5 Semarang yang strategis karena dapat menjangkau tempat tertentu dengan akses mudah ini terletak di Jalan Pemuda 143 Semarang.

SMA Negeri 5 Semarang merupakan salah satu SMA Negeri yang berdiri di Kota Semarang. SMA Negeri 5 Semarang menjadi salah satu sekolah pilihan bagi calon peserta didik dan orangtua di antara sekian sekolah favorit di Semarang. Terdapat dua jurusan untuk siswanya, yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Terdapat 36 kelas untuk kelas X hingga kelas XII yang setiap kelasnya diisi 32 hingga 34 siswa.

Terdapat sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan akademik maupun non akademik untuk siswa. Sarana prasarana yang ada adalah ruang kelas dengan perlengkapan LCD, ruang laboratorium (kimia, fisika, biologi, bahasa, komputer), lapangan sepak bola, lapangan voli, ruang radio, ruang musik (modern dan tradisional), aula olah raga, perpustakaan, mushola, koperasi, dan kantin. SMA Negeri 5 Semarang juga menyediakan ruangan ekstrakurikuler bagi siswanya.

Kegiatan belajar dilaksanakan pada Senin hingga Jumat yang dimulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 15.30 WIB. Khusus hari Sabtu siswa SMA Negeri 5 Semarang tidak ada kegiatan belajar di sekolah. Selain kegiatan akademik, ada pula kegiatan non akademik atau kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Misalnya pramuka, paskibra, PMR, *cheerleader*, basket, voli, seni lukis, dan fotografi.

Banyak prestasi yang diperoleh oleh siswa dan guru SMA Negeri 5 Semarang. Beberapa prestasi yang mengharumkan nama SMA Negeri 5 Semarang, misalnya dalam bidang non akademik misalnya teater, olah raga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Prestasi di bidang akademik yaitu mengenai kemampuan berbahasa Inggris dan karya tulis ilmiah. SMA Negeri 5 Semarang juga berhasil mengantarkan siswa kelas XII masuk dalam perguruan tinggi melalui jalur PMDK (Penelusuran Minat Dan Kemampuan) atau jalur undangan yang penilaiannya menggunakan nilai rapor, hal tersebut diharapkan mampu memberikan semangat dan keyakinan yang kuat bagi teman atau adik kelasnya. Peneliti memilih SMA Negeri 5 Semarang sebagai kancha penelitian atas pertimbangan:

- a. Peneliti menemukan permasalahan mengenai efikasi diri di SMA Negeri 5 Semarang.
- b. Belum pernah diadakan penelitian mengenai hubungan prestasi belajar dengan efikasi diri pada remaja di SMA Negeri 5 Semarang.

- c. SMA Negeri 5 Semarang memberikan ijin pada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian tersebut. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Semarang.

B. Persiapan Penelitian Penelitian

Persipan penelitian dilakukan dengan persiapan permohonan ijin, penyusunan alat ukur, uji coba alat ukur, uji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Permohonan Ijin Penelitian

Permohonan ijin merupakan hal pertama yang dilakukan sebelum penelitian. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian pada Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang untuk memperoleh surat pengantar ke DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, dan SMA Negeri 5 Semarang. Pada 8 Februari 2017 peneliti mengajukan surat pengantar rekomendasi penelitian kepada DPMPTSP dengan nomor surat 1920/B.7.3/FP/II/2017.

Pada 24 Februari 2017 peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dengan nomor surat 1908/B.7.3/FP/II/2017 menyertakan surat rekomendasi penelitian dari DPMPTSP dengan

nomor surat 070/1633/04.5/2017 dan surat pengantar untuk SMA Negeri 5 Semarang 1909/B.7.3/FP/II/2017.

Peneliti menerima surat persetujuan penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah pada 9 Maret 2017 dengan nomor surat 070/01887. Setelah itu peneliti mengajukan surat yang berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah kepada pihak SMA Negeri 5 Semarang. Peneliti diarahkan pada guru BK (Bimbingan Konseling) untuk menentukan waktu pelaksanaan uji coba alat ukur dan penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu skala efikasi diri. Prestasi belajar dihitung dari rerata nilai rapor. Peneliti menentukan indikator dari dimensi efikasi diri. Dimensi dalam skala dibuat berdasarkan teori yang telah dibahas peneliti.

Pada pernyataan *favorable*, sistem penilaian pada setiap itemnya adalah sebagai berikut: Subjek yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju) mendapatkan skor 1, subjek yang menjawab TS (Tidak Setuju) mendapatkan skor 2, subjek yang menjawab S (Setuju) mendapatkan skor 3, dan subjek yang menjawab SS (Sangat Setuju) mendapatkan skor 4.

Pada pernyataan *unfavorable*, sistem penilaiannya adalah sebagai berikut: Subjek yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju) mendapatkan skor 4, subjek yang menjawab TS (Tidak

Setuju) mendapatkan skor 3, subjek yang menjawab S (Setuju) mendapatkan skor 2, dan subjek yang menjawab SS (Sangat Setuju) mendapatkan skor 1.

a. Skala Efikasi Diri

Penyusunan skala efikasi diri berdasarkan dimensi efikasi diri yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. Skala efikasi diri terdiri dari 24 item.

Tabel 2. Sebaran Item Skala Efikasi Diri

Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Level</i>	1, 7, 13, 19	2, 8, 14, 20	8
<i>Generality</i>	4, 10, 16, 22	3, 9, 15, 21	8
<i>Strength</i>	5, 11, 17, 23	6, 12, 18, 24	8
Jumlah	12	12	24

b. Pengukuran Prestasi Belajar

$$\frac{R1 + R2 + R3}{3} = \text{Rerata nilai rapor}$$

3

Keterangan:

R1= Rerata nilai rapor kelas X semester 1

R2= Rerata nilai rapor kelas X semester 2

R3= Rerata nilai rapor kelas XI semester 1

3. Uji Coba Alat Ukur

Pada 30 Maret 2017 peneliti melaksanakan uji coba alat ukur dengan merandom kelas mana yang akan dijadikan sampel penelitian. Kemudian peneliti melaksanakan uji coba alat ukur pada siswa kelas XI IPA 8 selama 30 menit dengan jumlah siswa yang hadir 30 orang. Peneliti mengumpulkan fotokopi rapor kelas XI IPA 8 sebagai alat pendukung skala.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian validitas dilaksanakan sebanyak lima putaran. Hasil uji validitas putaran pertama pada skala efikasi diri yang berjumlah 24 item dinyatakan item yang valid sejumlah 16 dan delapan item gugur. Item yang gugur dihapus dan dilakukan uji validitas pada putaran kedua. Pada putaran kedua 14 item dinyatakan valid dan dua item lainnya gugur. Putaran ketiga terdapat 13 item valid dan satu item yang gugur. Pada putaran keempat 12 item dinyatakan valid dan satu item gugur. Putaran kelima dinyatakan 12 item valid dan tidak ada yang gugur. Koefisien validitas pada skala efikasi diri bergerak antara 0,407 sampai dengan 0,761. Koefisien reliabilitas alpha skala efikasi diri sebesar 0,848. Berikut distribusi penyebaran item:

Tabel 3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Efikasi Diri

Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Level</i>	1, 7, 13*, 19	2*, 8*, 14*, 20*	3
<i>Generality</i>	4, 10, 16, 22*	3, 9*, 15*, 21	5
<i>Strength</i>	5, 11, 17, 23	6*, 12*, 18*, 24*	4
Jumlah	10	2	12

Keterangan: (*) item gugur

D. Penyusunan Kembali Alat Ukur

Setelah dilakukan uji coba alat ukur dan diketahui item yang valid dan gugur, maka item yang gugur dihilangkan atau tidak dipergunakan kembali dan item yang valid disusun kembali, hasilnya dijadikan skala penelitian yang baru. Sebaran item yang baru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Sebaran Item Baru Skala Efikasi Diri

Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Level</i>	10, 11, 12	-	3
<i>Generality</i>	4, 5, 7	2, 6	5
<i>Strength</i>	1, 3, 8, 9	-	4
Jumlah	10	2	12

E. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Kamis, 4 Mei 2017. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* yaitu pengambilan subjek dilakukan dengan cara mengacak subjek

berdasarkan kelompok kelas, bukan secara individu. Peneliti membuat undian karena kelas yang akan digunakan sebagai penelitian hanya dua kelas dengan cara berikut:

1. Kelas XI IPA 1 hingga XI IPS 2 disusun pada daftar undian dan diberi penomoran.
2. Nomor undian ditulis pada secarik kertas yang kemudian digulung.
3. Peneliti mengacak gulungan kertas tersebut dan mengambil secara acak dua gulungan kertas.

Penyebaran skala dilaksanakan di dua kelas yaitu XI IPA 3 dan XI IPA 4 dengan didampingi guru BK untuk memberikan pengantar. Peneliti memberikan instruksi, membagikan bolpen dan skala. Pengisian skala di kelas XI IPA 3 dilaksanakan pukul 10.15-10.25 WIB dengan siswa yang hadir sebanyak 28 siswa. Di XI IPA 4 penelitian dilaksanakan pukul 10.40-10.50 WIB dan siswa yang hadir sebanyak 30 siswa. Berdasarkan pengambilan data tersebut diperoleh subjek penelitian sebanyak 58 siswa.

Peneliti menggunakan seluruh subjek sebagai subjek penelitian karena tidak ada kriteria khusus dalam penelitian. Setelah itu peneliti melakukan skoring jawaban pada masing-masing skala subjek. Peneliti mendapatkan rerata nilai rapor siswa melalui *database* nilai rapor yang dimiliki guru TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E-1.